

BAB III

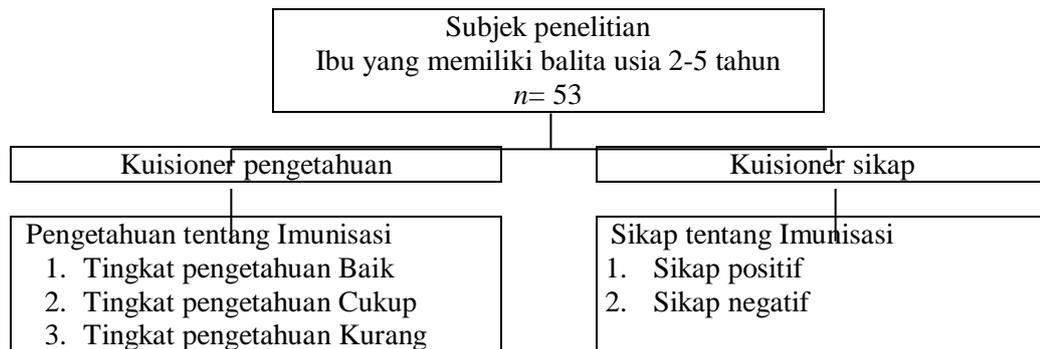
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan satu tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan data serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2010).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor efek dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2012)

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap tentang imunisasi pada ibu yang mempunyai bayi usia 2-5 tahun di Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun.



Gambar 4. Desain Penelitian *Cross sectional*

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun yang bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuisisioner yang telah diberikan sebanyak 53 responden.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian untuk pengambilan data dilakukan pada tanggal 17 Juni-20 Juni 2019 di wilayah Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Notoatmojo, 2012).

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap tentang imunisasi pada ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di wilayah Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Notoatmojo,2012).

Tabel 4 : Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Tingkat Pengetahuan ibu tentang imunisasi	Kemampuan ibu/responden untuk menjawab dengan benar tentang imunisasi pada ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (< 56 %)	Kuisisioner	Ordinal
Sikap ibu tentang imunisasi	Reaksi/respon ibu tentang pernyataan yang berhubungan dengan imunisasi pada ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun	1. Positif ($\geq mean$) 2. Negatif ($< Mean$)	Kuisisioner	Nominal
Karakteristik Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal ibu tertinggi pada saat penelitian pada ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun	1. Pendidikan Dasar (SD,SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)	Kuisisioner	Ordinal
Usia ibu	Lamanya waktu hidup sejak lahir berdasarkan tanggal lahir pada ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun	1. < 30 tahun (Dewasa Awal) 2. \geq 30 tahun (Dewasa Akhir)	Kuisisioner	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden. Data primer disini adalah data dari kuisisioner untuk mengetahui sikap dan tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner penelitian kepada responden. Peneliti melakukan penelitian dengan *door to door* di wilayah posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo,2012). Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah kuisisioner dan tabel pengumpul data. Format pengumpul data terdiri atas beberapa kolom yaitu : nomor responden, pendidikan orangtua dan pertanyaan mengenai imunisasi yang terdapat dalam kuisisioner tingkat pengetahuan dan sikap.

1. Tingkat pengetahuan tentang imunisasi

Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan yang berisi tentang imunisasi. Jenis pertanyaan meliputi pengertian imunisasi, tujuan, manfaat, jenis dan jadwal imunisasi yang dilakukan yang terdiri dari 24 pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan modifikasi kuisioner tingkat pengetahuan mengenai imunisasi dalam penelitian berjudul “Faktor yang mempengaruhi ketepatan imunisasi dasar di Wilayah kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan” (Fitriani, 2018).

Tabel 5. Kisi-kisi kuisioner penelitian tingkat pengetahuan

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan	Pengertian imunisasi	1	1
	Tujuan imunisasi	2,3	2
	Manfaat Imunisasi	4,5,6	3
	Jenis imunisasi	7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18	12
	Jadwal Imunisasi	19,20,21,22,23,24	6
Total			24

Responden diminta memilih benar atau salah dari pertanyaan pada kuisioner dari pernyataan tersebut apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 1, bila tidak sesuai maka diberi skor 0. Untuk selanjutnya hasil skor yang didapatkan diubah dalam bentuk perentase dan kemudian dikategorikan menjadi :

- a) Baik : bila subjek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan
- b) Cukup : bila subjek mampu menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan
- c) Kurang : bila subjek mampu menjawab dengan benar < 56% dari seluruh pertanyaan

2. Sikap tentang imunisasi

Sikap ibu terhadap imunisasi diukur menggunakan kuisisioner sikap. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner sikap tentang imunisasi modifikasi dari penelitian berjudul “Faktor yang mempengaruhi ketepatan imunisasi dasar di Wilayah kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan” (Fitriani,2018).

Tabel 6. Kisi-kisi kuisisioner penelitian sikap

Variabel	No Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengertian Imunisasi	1		1
Tujuan Imunisasi	2		1
Manfaat Imunisasi	3,4,7	5,6,8	6
Jenis Imunisasi	12,13,14	9,10,11	6
Jadwal Imunisasi	16,20	15,17,18,19	6
Total	10	10	20

Suatu skala sikap sedapat mungkin diusahakan agar terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dalam jumlah yang seimbang. Pernyataan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak objek penelitian sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian. Dalam kuisisioner sikap terdiri dari 10 pernyataan *favorable* yang menyatakan pentingnya imunisasi dan 10 pernyataan *unfavorable* yang menyatakan tidak mendukung imunisasi.

Dengan adanya pernyataan *favorable* dan *unfavorable* pernyataan yang disajikan tidak semua positif (mendukung) dan tidak semua negatif

(tidak mendukung) yang seolah-olah isi skala memihak atau tidak mendukung sama sekali obyek sikap. Sikap ibu tentang imunisasi dibagi menjadi sikap positif terhadap imunisasi dan sikap negatif terhadap imunisasi.

Variabel sikap terhadap imunisasi, skor dari kuisisioner dijumlahkan sehingga merupakan skor responden pada skala sikap. Sebelum dilakukan pengkategorian, skor responden diubah dalam bentuk skala Likert. Dengan skala Likert ini responden diminta untuk melengkapi kuisisioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Isi kuisisioner :

Favorable dengan nilai item :

- 4 = Sangat setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Unfavorable dengan nilai item :

- 1 = Sangat setuju (SS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Tidak setuju (TS)
- 4 = Sangat tidak setuju (STS)

Untuk setiap pernyataan, responden akan diberi skor sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikannya. Skor responden pada setiap pernyataan kemudian dijumlahkan sehingga merupakan skor responden pada skala sikap. Jadi sebenarnya, skor responden pada setiap pernyataan merupakan rating yang dijumlahkan untuk semua pernyataan (*method of summated ratings*).

Intepretasi skor individual pada model skala model Likert tidak dapat dilepaskan dari keadaan distribusi skor kelompok dimana responden tersebut berada. Untuk memberi interpretasi terhadap skor individual dalam skala rating yang dijumlahkan adalah dengan membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata atau mean skor kelompok dimana responden itu termasuk. Perbandingan relatif ini akan menghasilkan interpretasi skor individual sebagai lebih atau kurang *favorable* dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Agar perbandingan itu menjadi punya arti, haruslah dinyatakan dalam satuan deviasi standar kelompok itu sendiri dengan mengubah skor individual menjadi skor standar.

Hasil skor responden yang dicapai oleh setiap responden kemudian diinterpretasikan kedalam dua kategori yaitu mendukung (sikap positif) bila skor responden $\geq Mean$ (62,68) dan tidak mendukung (sikap negatif) apabila skor responden $< Mean$ (62,68).

H. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui penelitian ini layak dilakukan atau tidak maka peneliti melakukan uji validitas lembar kuisisioner tingkat pengetahuan pada tempat yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian, yaitu dilakukan terhadap ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Posyandu Empu Kunir 5A Kelurahan Rejowinangun sebanyak 30 responden.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuisisioner itu. Selain itu validitas data ditentukan oleh keadaan responden sewaktu mengisi kuisisioner. Bila diwaktu menjawab semua pertanyaan, responden merasa bebas tanpa ada rasa malu atau rasa takut, maka data yang diperoleh akan valid dan reliable. Tetapi bila responden merasa malu, takut dan cemas akan jawabannya, maka besar kemungkinan dia akan memberikan jawaban yang tidak benar.

Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS pada komputer. Untuk mengetahui validitas item pertanyaan, soal digunakan rumus korelasi *Product Moment*, dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) (\sum X \sum Y)}{VI (N \sum X - \sum X)(N \sum Y - \sum Y)}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Pertanyaan nomor 1

Y : Skor total

XY : Skor pernyataan nomor 1 dikali skor total

Adapun cara menguji validitas, langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden.
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan komputer. Bandingkan dengan semua hasil perhitungan yang telah dilakukan. Suatu hasil dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,361.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05). Hasil uji validitas yang diperoleh adalah 24 butir soal dinyatakan valid dan 6 soal dikatakan tidak valid, sehingga soal yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena tersebut sudah baik (Arikunto,2010). Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan program SPSS pada komputer. Dikatakan reliabel jika memiliki

nilai alfa minimal 0,65. Langkah uji reliabilitas, yaitu dengan memilih item alat yang sudah valid, sehingga yang tidak valid tidak dilakukan analisis dalam uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas kuisioner tingkat pengetahuan sebesar 0,745 dan untuk kuisioner sikap sebesar 0,736.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuisioner tingkat pengetahuan dan sikap tentang imunisasi adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Klangkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengumpulkan dan mengidentifikasi masalah
 - b. Pengumpulan jurnal dan literatur, pembuatan proposal penelitian serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta
 - d. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
 - e. Mengurus studi pendahuluan ke Puskesmas Kotagede II Kota Yogyakarta
 - f. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dengan pembimbing dan presentasi Proposal Karya Tulis Ilmiah

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengurus surat-surat permohonan uji validitas ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Yogyakarta
- b. Mengurus surat-surat izin uji validitas di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede, Yogyakarta
- c. Mengurus surat-surat izin peneltuian ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Yogyakarta
- d. Mengurus surat izin penelitian di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede, Yogyakarta
- e. Menyerahkan surat izin penelitian di Ketua RW 12 Kelurahan Rejowinangun kecamatan Kotagede, Yogyakarta
- f. Peneliti membentuk dan melakukan koordinasi dengan tim penelitian yang terdiri dari 2 orang mahasiswa DIII Kebidanan
- g. Melakukan kontrak waktu kegiatan, menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan dengan kader Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun.
- h. Melakukan apersepsi dengan tim peneliti mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
- i. Peneliti datang ke Wilayah Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun bersama Tim peneliti kader Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun (4 orang), dalam satu hari satu RT.
- j. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dari pengisian kuisisioner dengan target ibu yang memiliki anak usia 2-5

tahun yang terdata di Posyandu Empu Kunir 12 Kelurahan Rejowinangun secara *door to door*.

- k. Memberikan *informed consent* kepada calon responden yang bersedia menjadi responden
 - l. Memberikan penjelasan tentang langkah pengisian kuisisioner kepada responden.
 - m. Memberikan kuisisioner kepada responden dan mempersilahkan mengisi kuisisioner yang diberikan (45 menit)
 - n. Bagi responden yang telah menyelesaikan pengisian kuisisioner dapat diberikan kembali kepada tim peneliti dan memberikan souvenir berupa *totebag* sebagai kompensasi.
 - o. Mengumpulkan hasil kuisisioner responden dan memastikan semua kuisisioner telah terisi
 - p. Bagi responden yang tidak ada dirumah maka kuisisioner akan dititipkan kepada anggota rumah atau kader dan kuisisioner yang sudah diisi akan diambil keesokan harinya dengan terlebih dahulu dijelaskan langkah pengisian kuisisioner.
 - q. Melakukan pemeriksaan data responden dan kuisisioner untuk memastikan jumlah responden sama dengan jumlah kuisisioner yang diisi.
3. Tahap penyelesaian penelitian
- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuisisioner
 - b. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dan pengkajian data dengan langkah ebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa hasil jawaban dari kuisisioner yang telah diberikan kepada responden apakah seluruh item kuisisioner telah terisi dengan lengkap. Pemeriksaan dilakukan dilapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

b. Transferring

Memindahkan data kedalam format pengumpulan data

c. Scoring

Dalam pengumpulan data dilakukan skoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan.

1) Pemberian skor pada instrumen pengetahuan

Responden diberikan pertanyaan dengan kategori jawaban benar (B) dan salah (S). Untuk pertanyaan yang sesuai dengan kunci jawaban akan diberi skor 1 dan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kunci jawaban akan diberi skor 0.

2) Pemberian skor pada instrumen sikap

Responden diberikan pernyataan dengan 4 kategori jawaban yang telah dituliskan. Jawaban yang disediakan adalah

ST (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada soal favourable jawaban sangat setuju diberi skor 4. Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Pada jawaban unfavourable untuk jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3 dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

d. *Coding*

Kuisisioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan *entry data* ke komputer. Kode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angka yaitu sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengetahuan apabila baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2, dan apabila kurang diberi kode 3
- 2) Sikap ibu apabila positif diberi kode 1 dan apabila negatif diberi kode 2.
- 3) Pendidikan ibu apabila pendidikan dasar (SD,SMP) diberi kode 1, pendidikan menengah (SMA) diberi kode 2 dan apabila pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi) diberi kode 3
- 4) Usia ibu apabila < 30 tahun diberi kode 1 dan apabila ≥ 30 tahun diberi kode 2

e. *Entry Data*

Memasukkan data berupa nilai setiap butir soal ke dalam tabel Excel sebagai data mentah. Data dimasukkan sesuai nomor responden pada kuisioner dan jawaban responden dalam bentuk angka sesuai skor jawaban yang telah ditentukan ketika dilakukan skoring.

f. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk table kemudian dianalisis, yaitu penyajian data ke yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan

g. Analisis data

1) Tingkat Pengetahuan

Analisi data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentase dari tiap variabel.

Cara mengukur prosentase yang akan digunakan untuk menganalisis gambaran tingkat pengetahuan yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase (%)

X : jumlah populasi dengan karakteristik tertentu

Y : jumlah populasi seluruhnya

2) Sikap

Peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan skala Likert atau dikenal dengan teknik “*Summated Ratings*”. Hasil pengukuran dapat dengan melakukan uji normalitas menggunakan SPSS pada hasil jawaban. Apabila distribusi normal, maka menggunakan penilaian mean, sedangkan apabila distribusi tidak normal maka menggunakan penilaian median. Hasil dikatakan berdistribusi normal apabila $p \text{ value} > 0,05$.

Berdasarkan uji normalitas didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,961$ yang artinya berdistribusi normal, sehingga dikategorikan sebagai berikut:

Positif : bila skor responden $\geq \text{mean}$ kelompok

Negatif : bila skor responden $< \text{mean}$ kelompok

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perlakuan peneliti dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Pelaku penelitian atau peneliti yang melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah dan harus berpegang teguh pada etika penelitian, walaupun jika dilihat dari sisi lain penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian.

Secara garis besar, dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan prinsip :

a. *Informed consent*

Setiap responden yang diteliti diberikan lembar persetujuan sekaligus dijelaskan secara lisan mengenai tujuan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan bagaimana proses penelitian berlangsung. Jika responden bersedia diteliti maka responden menandatangani lembar persetujuan.

b. *Confidentiality*

Penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan, menjelaskan bahwa data dan informasi yang diperoleh dari responden semata – mata untuk kepentingan penelitian dan hanya data tertentu sesuai kebutuhan yang akan dilaporkan oleh peneliti.

c. *Benefit*

Penelitian juga menginformasikan bahwa hasil penelitian ini untuk kepentingan studi, memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian akibat penelitian ini.

d. *Justice*

Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan bertanggungjawab serta menghormati hak-hak mereka dan memperlakukan mereka sesuai kondisi serta tidak memaksakan kehendak peneliti.